

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII ANALIS KESEHATAN
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021

Desty Ratna Putri

Gambaran Hasil Pemeriksaan Skrining HBsAg pada Ibu Hamil di UPTD
Puskesmas Batanghari Lampung Timur Tahun 2018-2020

xviii + 33halaman, 4 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Penyakit hepatitis B merupakan peradangan atau infeksi pada sel-sel hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Penyakit hepatitis B dapat dideteksi salah satunya dengan pemeriksaan HBsAg yang merupakan antigen permukaan dari virus hepatitis B. Ibu hamil yang terinfeksi virus hepatitis B di Indonesia berkisar antara 1-5%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan hasil skrining HBsAg pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Batanghari Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif cross sectional, dengan sampel ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining HBsAg di laboratorium UPTD Puskesmas Batanghari Lampung Timur. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 1.128 kasus dari tahun 2018-2020. Hasil penelitian diperoleh sampel reaktif HBsAg sebanyak 13 kasus (1,15%). Jumlah kasus tertinggi reaktif HBsAg pada ibu hamil terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 8 kasus (2,16%) selanjutnya di tahun 2018 5 kasus (1,26%) dan tahun 2019 5 kasus (1,38%). Hasil penelitian kasus reaktif HBsAg berdasarkan usia yaitu 15-19 (0%), usia 20-24 tahun (0,35%), usia 25-29 tahun dan usia 30-34 tahun (0,44%), usia 35-39 tahun dan usia 40-45 tahun (0,18%), dan usia 45-50 tahun (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa kasus reaktif HBsAg pada ibu hamil sering terjadi di usia produktif yaitu kisaran usia 25-29 dan 30-34 tahun.

Kata kunci : HBsAg, Hepatitis B, Ibu Hamil
Daftar Bacaan : 22 (2008-2020)

Overview of HBsAg Screening Examination Results for Pregnant Women at
UPTD Puskesmas Batanghari East Lampung. Year 2018-2020

Xvii + 33

ABSTRACT

Hepatitis B disease is an inflammation or infection of liver cells caused by the hepatitis B virus. One of the ways to detect hepatitis B is by examining HBsAg which is the surface antigen of the hepatitis B virus. Pregnant women infected with the hepatitis B virus in Indonesia range from 1 -5%. The purpose of this study was to describe the results of HBsAg screening in pregnant women at the UPTD Puskesmas Batanghari, East Lampung. This type of research is a descriptive cross-sectional study, with samples of pregnant women who performed HBsAg screening in the UPTD laboratory of Puskesmas Batanghari, East Lampung. The number of samples for this study was 1,128 cases from 2018-2020. The results of the study obtained HBsAg reactive samples as many as 13 cases (1.15%). The highest number of reactive HBsAg cases in pregnant women occurred in 2020, namely 8 cases (2.16%) then in 2018 5 cases (1.26%) and in 2019 5 cases (1.38%). The results of the study of HBsAg reactive cases based on age were 15-19 (0%), age 20-24 years (0.35%), age 25-29 years and age 30-34 years (0.44%), age 35-39 years and the age of 40-45 years (0.18%), and the age of 45-50 years (0%). These results indicate that HBsAg reactive cases in pregnant women often occur in the productive age, namely the age range of 25-29 and 30-34 years.

Keywords: HBsAg, Hepatitis B, Pregnant Women